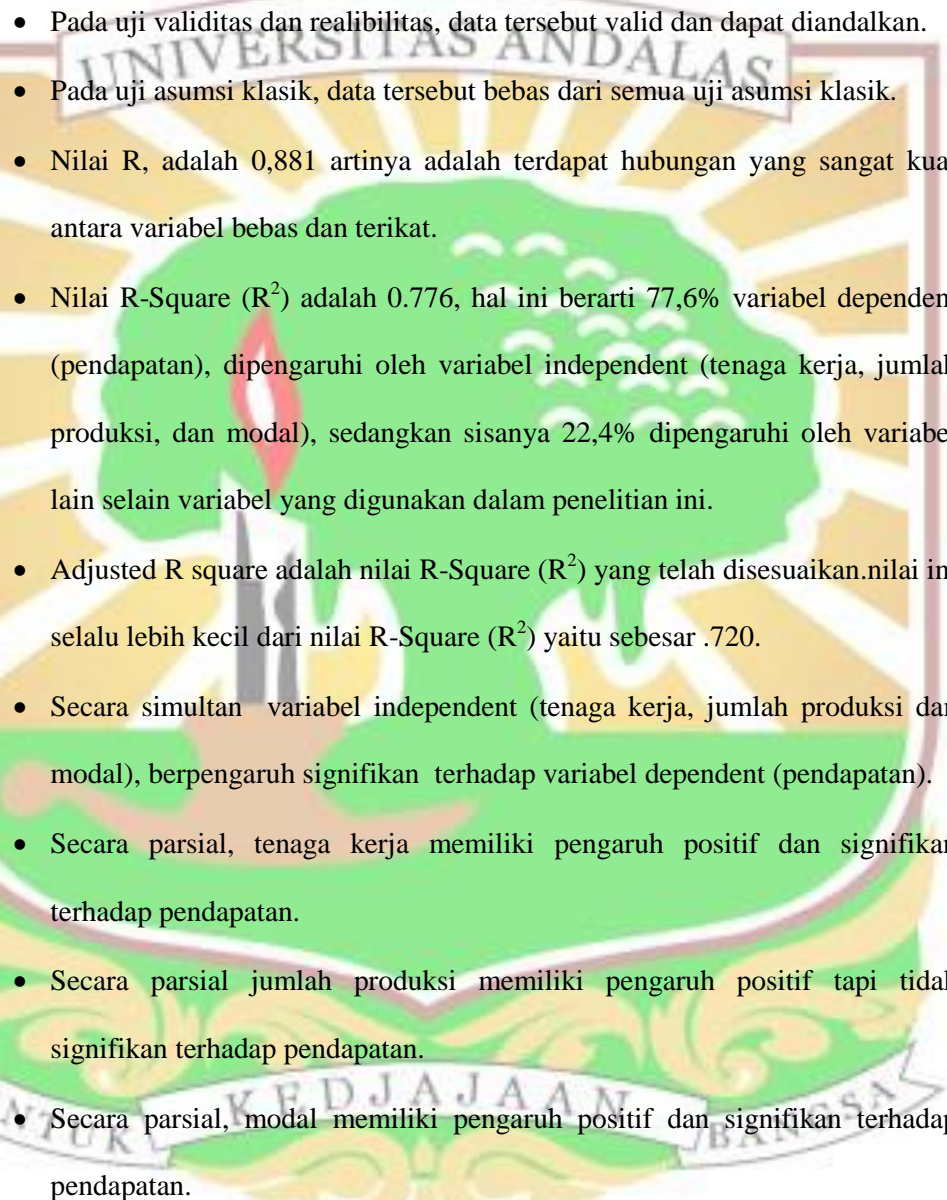


## BAB VI

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### 6.1 KESIMPULAN

- 
- Pada uji validitas dan realibilitas, data tersebut valid dan dapat diandalkan.
  - Pada uji asumsi klasik, data tersebut bebas dari semua uji asumsi klasik.
  - Nilai R, adalah 0,881 artinya adalah terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan terikat.
  - Nilai R-Square ( $R^2$ ) adalah 0.776, hal ini berarti 77,6% variabel dependent (pendapatan), dipengaruhi oleh variabel independent (tenaga kerja, jumlah produksi, dan modal), sedangkan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
  - Adjusted R square adalah nilai R-Square ( $R^2$ ) yang telah disesuaikan. nilai ini selalu lebih kecil dari nilai R-Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar .720.
  - Secara simultan variabel independent (tenaga kerja, jumlah produksi dan modal), berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (pendapatan).
  - Secara parsial, tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
  - Secara parsial jumlah produksi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pendapatan.
  - Secara parsial, modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

## 6.2. SARAN

Saran dari penulis adalah, untuk mencapai suatu pendapatan yang didapatkan sesuai target dan keinginan produsen, maka para pelaku atau produsen usaha kerupuk sanjai harus lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dari kerupuk sanjai tersebut, dan melakukan inovasi yang lebih menarik dan berdaya saing, agar dapat memperoleh pendapatan yang lebih.

Umumnya, pengusaha kerupuk sanjai mengambil bahan baku dari pengepul atau toke singkong, hal ini menjadikan harga bahan baku menjadi lebih besar, dan pada waktu tertentu, singkong sukar untuk di dapatkan karena harganya agak mahal, hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah untuk menjaga kestabilan dari harga singkong tersebut agar produsen kerupuk sanjai dapat terus produksi, namun selama penelitian, ada beberapa produsen kerupuk sanjai tidak setiap hari melakukan produksi.

Masalah modal yang ada, kebanyakan dari pelaku usaha ini kekurangan dana dan hanya dana yang ada saja untuk mengembangkan usaha ini. Namun ada sebagian dari pemilik usaha yang meminjam dana ke bank, dan diminta kepada pemerintah untuk memberikan pinjaman kepada pelaku usaha ini, untuk mengembangkan usahanya.

